BAB II

RUANG LINGKUP PT.PLN (PERSERO)

2.1 Sejarah Singkat PT.PLN (PERSERO) Cabang Majalaya UPP Rancaekek

Listrik mulai masuk didaerah Majalaya pada tahun 1927 dengan mendapat pengisian dari gardu induk (GI) Majalaya sekitar tahun 1960 mulai tumbuh industri tekstil di Majalaya, sehingga pemakaian tenaga listrik menjadi ikut berkembang dengan cepatnya. Maka pada tahun 1964 dibentuk kantor PLN ranting Majalaya, yang membawahi kantor jaga Ciparay, Rancaekek dan Majalaya.

Industri tekstil di Majalaya terus berkembang sehingga pada tahun 1974 PLN ranting Majalaya telah mendapat 3 juta KWH setiap bulannya dan 75% digunakan untuk kawasan industri. Mengingat hal itu maka berdasarkan SK direksi PLN pusat No. 016/dir/1974 tanggal 16 juli 1974, PLN ranting Majalaya adalah eks ranting Majalaya ditambah dengan kantor jaga Banjaran, Soreang, Ciwidey, dan Pangalengan yang tadinya merupakan sebagian dari daerah perusahaan PLN cabang Bandung.

Dengan adanya listrik masuk desa yang dimulai pada tahun 1977, maka perkembangan industri didaerah pedesaan berkembang dengan pesat dan juga terjadi kenaikan dari jumlah pelanggan dari 5 tahun terakhir bertambah hampir 3 kali lipat dan KWH bertambah menjadi 2 kali lipat, maka berdasarkan SK direksi PLN pusat No.151/dir/27 tanggal 27 Desember 1979 PLN cabang Majalaya ditingkatkan dari kelas C menjadi kelas B.

Dengan SK direksi PLN pusat No.074/dir/1962 tanggal 15 desember 1962 telah memutuskan meningkatkan klasifikasi PLN cabang Majalaya dari kelas B menjadi kelas A, dengan batas wilayah geografis sebagai berikut:

Sebelah utara : Sungai Citarum

Sebelah Timur : Kabupaten Garut

Sebelah Selatan : Kabupaten Garut dan Majalaya

Sebelah Barat : Kabupaten Cianjur

Pada bulan Mei 1984 kantor PLN cabang Majalaya pindah ke Baleendah dengan menempati kantor baru. hal ini sesuai rencana PEMDA kabupaten Bandung untuk memindahkan ibu kota kabupaten Baleendah, namun ternyata ibu kota kabupaten Bandung menjadi didaerah Soreang, PT.PLN cabang Majalaya tetap di Baleendah mengingat lokasinya cukup strategis berada ditengah-tengah diantara keberadaan kantor-kantor jaga.

Sesuai dengan perubahan status dari PERUM menjadi PT. PLN (PERSERO) dengan PPRI No. 23 tanggal 16 juni, berharap akan meningkatkan pelayanan baik kepada konsumen maupun calon konsumen. Maka sejak tanggal 30 mei 1995 telah dibentuk kantor ranting Ciparay yang menempati bekas kantor cabang lama Majalaya yang mengelola konsumen didaerah Majalaya dan Ciparay, sedangkan kantor jaga Ciparay dihapus.

Pada tanggal 27 juli 1995 dibentuk juga kantor ranting Cicalengka dan ranting Soreang, wilayah ranting Cicalengka membawahi daerah bekas kantor jaga Cicalengka dan kantor jaga Rancaekek, sedangkan kantor jaga Cicalengka dihapus.

Wilayah ranting Soreang membawahi daerah bekas kantor jaga Ciwidey, sedangkan kantor jaga Soreang dihapus.

Pada tanggal 1 agustus 1996 dibentuk kantor ranting Banjaran yang membawahi daerah eks kantor Jaga Banjaran dan kantor jaga Pangalengan, sedangkan kantor jaga Banjaran dihapus. Kemudian pada tanggal 2 oktober 2001 berdasarkan keputusan general manajer PT.PLN (PERSERO) unit bisnis distribusi Jawa Barat N0.059.K /GM.UBD JABAR/2001 menjelaskan tentang perubahan nama unit pelayanan Cicalengka menjadi unit pelayanan Rancaekek pada cabang Majalaya di lingkungan PT.PLN (PERSERO) UBD Jawa Barat.

UNIKL

2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Dari berbagai cabang PLN salah satunya cabang Majalaya UPP Rancaekek merupakan salah satu cabang yang berfungsi sebagai cabang ranting dibawah bimbingan cabang Majalaya yang bertempat di jl Raya Rancaekek- Majalaya No. 70A , yang berfungsi sebagai pemantau yang sekitar area pelayanan daerah Rancaekek dan jaringan Majalaya.

Demikian UPP Rancaekek yang telah ditetapkan manajemen selama tahun 2001, Demikian pula halnya untuk rencana lima tahun kedepan dalam memenuhi harapan manajemen dan juga pelanggan PT.PLN (PERSERO) UPP Rancaekek telah mempersiapkan ***action plan*** dari tahun ketahun sesuai dengan kondisi lingkungan tenaga kerja serta kemampuan yang dimiliki.

2.3.Bentuk Perusahaan dan Badan Hukum Perusahaan

Seperti yang telah kita ketahui bahwa PLN yang berbentuk (PT) Persero Terbatas, dan merupakan perusahaan negara yang bergerak dibidang jasa. Pengertian jasa itu sendiri adalah alat memenuhi kebutuhan manusia yang bukan berwujud benda.

Untuk memperoleh kelayakan sesuatu bidang disebut bergerak dibidang jasa, orang atau perusahaan tersebut harus banyak memberikan andil atau pengorbanan bagi kepentingan orang banyak. Dengan jasa perusahaan itu harus memiliki tujuan yang diantaranya memberikan pelayanan dan kepuasan bagi para pelanggan atau konsumen, seperti halnya PT.PLN (PERSERO) yang banyak menberikan pelayanan bagi masyarakat berupa memberikan jasa kelistrikan pada masyarakat luas.

Sedangkan pemegang saham (Sumber Modal) yang ada di PT.PLN (PERSERO) adalah dari pihak pemerintah yaitu Departemen Keuangan,

2.4. Bidang Pekerjaan PT.PLN (PERSERO)

Dari begitu banyak perusahaan negara yang dikelola, diantaranya PT.PLN (PERSERO) yang begitu banyak andil dalam pembangunan dalam rangka pemerataan ekonomi di daerah pedesaaan salah satunya didaerah Rancaekek yang begitu pentingnya listrik bagi perkembangan bisnis yang bergerak dibidang industri.

Karena bisnis PT.PLN (PERSERO) UPP Rancaekek mempunyai peran jasa layanan publik, maka layanan bisnis yang dijalankan UPP Rancaekek maka konsekuensinya PT.PLN (PERSERO) harus mempertimbangkan keuntungan

(mempercepat kesehatan keuangan perusahaan) disisi lain perusahaan harus memperhatikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan berbagai komposisi pertarifan yang berlaku.

Bahwa perusahaan harus memberikan keuntungan, maka strategi perusahaan berorientasi kepada kepuasan pelanggan . Pelanggan tidak ditempatkan pada bagian yang sama sekali terpisah dari perusahaan, tetapi pelanggan adalah bagian dari perusahaan itu sendiri, maka setiap kebijakan-kebijakan intern dari PT.PLN (PERSERO) UPP Rancaekek yang ditetapkan secara tidak langsung harus melibatkan (memperhatikan) kepentingan pelanggan ataupun konsumen secara keseluruhan.

Dalam usaha pencapaian hal tersebut diatas PT.PLN (PERSERO) UPP Rancaekek telah menetapkan hasilnya . Hasil-hasil yang telah dicapai tersebut antara lain adalah:

1) Selama kinerja tahun 2000 dan tahun 2001 berangsur-angsur kinerja keuangan PT.PLN (PERSERO) UPP Rancaekek mengalami penyehatan yang cukup berarti, walaupun penyehatan ekonomi masih belum menunjukan perbaikan yang menggembirakan tetapi konsumsi energi produksi yang relatif stabil (pelanggan industri) diiringi dengan perubahab tarif dasar listrik tahun 2001 pada umumnya dapat diterima publik secara wajar.
2) Pertumbuhan pendapatan terus meningkat sejak ditetapkan UPP pada tahun 2000 dari target pendapatan operasi 2001 sebasar Rp. 111.495.961.000 terlampaui sekitar 0,31% atau Rp. 111.864.274.000 .Untuk pertumbuhan

pendapatan tahun 2002 PT.PLN (PERSERO) UPP Rancaekek diprediksikan kenaikan sekitar 20%.

3) Rasio operasi menunjukan penurunan yang terus membaik, dari target yang ditetapkan sekitar 91,6% diperhitungkan tahun 2001 pencapaiannya telah 87,3%.
4) Hasil layanan jual untuk percepatan penyambungan baru 1 phasa target yang diberikan kepada PT.PLN (PERSERO) UPP Rancaekek yaitu kurang dari tujuh hari sejak dari pembayaran relatif tercapai.
5) Jumlah RBM yang sudah sesuai fisik dari target yang ditetapkan 100% diakhiri 2001 tercapai sekitar 96,1% utang pekerjaan PT.PLN (PERSERO) UPP Rancaekek harus terselesaikan seluruhnya.
6) Jumlah koreksi rekening dari target yang ditetapkan kurang dari 0,5% diakhiri tahun 2001 jauh terlampaui yaitu 0,05%.
7) Penyelesaian KWH numpuk dari total KWH jual untuk target 0,034% pencapaian tahun 2001 ialah sekitar 0,038% sudah terlampaui sekitar 0,004%.
8) Rasio umum piutang dari target 28 hari PT.PLN (PERSERO) UPP Rancaekek terlampaui sekitar 6,32 hari pencapaian ditahun 2001 ialah 21,68 hari .
9) Jumlah pemanfaatan LAN di UPP Rancaekek sudah dilaksanakan secara sempurna.
10) Setiap UPP secara sederhana telah mampu membuat laporan laba rugi, neraca dan cash flow dengan cukup baik.untuk lima tahun mendatang akan terus

disempurnakan sesuai dengan kebutuhan baik dari pihak manajemen maupun pihak yang memerlukan.

Demikian hasil-hasil yang sudah dicapai UPP Rancaekek sesuai target-target yang telah ditetapkan manajemen selama tahun 2001. Demikian pula halnya untuk rencana lima tahun kedepan dalam memenuhi harapan manajemen dan juga pelanggan PT.PLN (PERSERO) UPP Rancaekek telah mempersiapkan action plan dari tahun ketahun sesuai dengan kondisi lingkungan tenaga kerja serta kemampuan yang dimiliki.

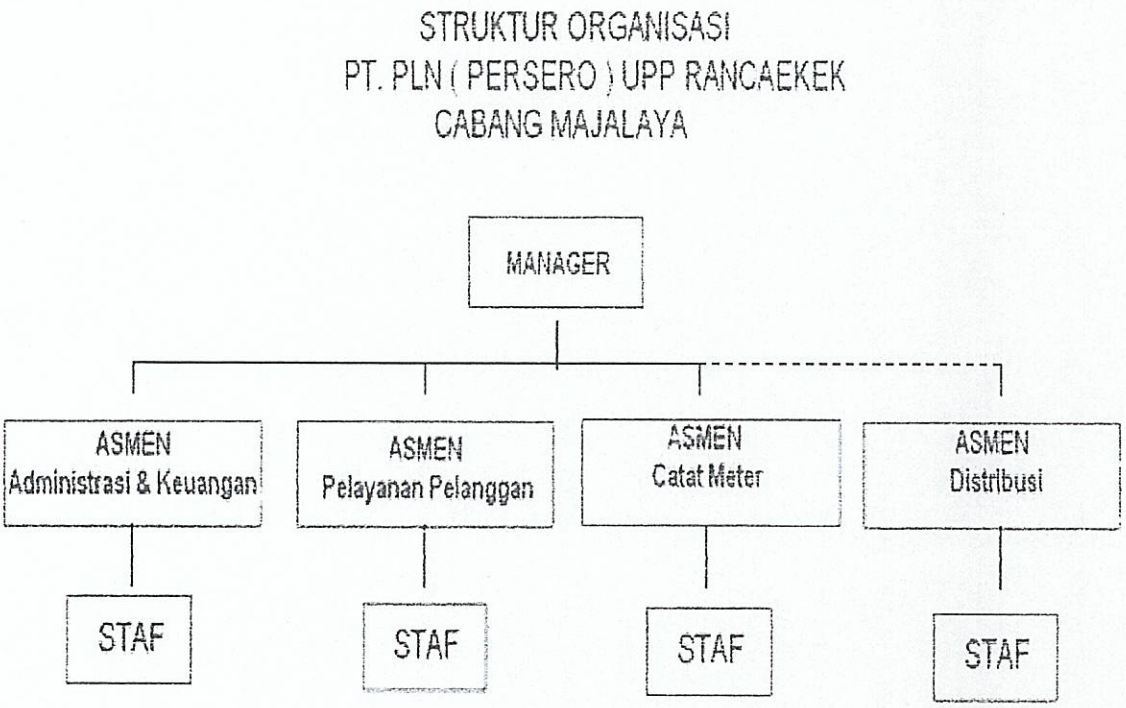
UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN KOM

2.5. Bidang Pekerjaan Divisi/ Departemen Tempat Kerja Praktek

Pengenalan di dalam pengolahan data dengan sistem komputerisasi di jelaskan mengenai kewajiban PT.PLN untuk melayani calon pelanggan dan masyarakat yang berhubungan dengan penjualan tenaga iistrik dengan prima. Untuk menunjang kegiatan tersebut, di keluarkan keputusan direksi PLN No 021.K/0599/DIR/1995 Tanggal 23 Mei 1995. Adapun pedoman dan petunjuk tersebut dihimpun menjadi kesatuan proses administrasi tata usaha langganan yang dapat memberikan pelayanan yang cepat, efisien, praktis dan sederhana kepada calon pelanggan dan masyarakat yang membutuhkan tenaga listrik, dalam kantor cabang.

2.6. Struktur Organisasi PT.PLN (PERSERO)

Dalam rangka kelancaran tugas pekerjaan dan mengisi formasi jabatan pada unit pelayanan pelanggan , dipandang perlu mengatur kembali tugas dan jabatan juga kedudukan pegawai dilingkungan PT.PLN (PERSERO) UP Rancaekek, diantaranya:



Gambar 1: Merupakan Srtuktur Organisasi Perusahaan PT.PLN (PERSEO) UPP Rancaekek Kab Bandung

No	Nama	Jabatan	Bidang
1	Adjun	Teknisi SP	Distribusi
3	Ali Abdul Rosyad	Juru Waskit	Penagihan
2	Asep Hermawan	Juru Akuntansi	ADM dan Keuangan
4	Bernat	Juru Utama Logistik	Distribusi
5	Budhi Kertayudha	Juru Pemasaran	Pelayanan Pelanggan
6	Dede Sunarya	Teknisi Opal	Distribusi
7	Dedi Kustiadi	Teknisi Pelayanan	Distribusi
8	Ele Sulaeman	Juru Utama Pembacaan Meter	Pembacaan Meter
9	Enang	Teknisi Pemutusan dan Penyambungan	Distribusi
10	Enceng Sudrajat	Juru Utama Pengolahan Data	Pembacaan Meter
11	Engkos Soleh Sofyan	Teknisi Utama Pemutusan dan Penyambungan	Distribusi
12	GR Heru Maryono	Juru Pembacaan Meter	Pembacaan Meter
No	Nama	Jabatan	Bidang
13	Indra Gunawan	Teknisi Utama Konstruksi	Distribusi
14	Komarudin	Juru Logistik	Distribusi
15	Lilis Ratna J. N	Teknisi Utama Pelayanan Pelanggan	Pelayanan Pelanggan
16	Mamat Rachmat	Juru Waskit	Penagihan
17	Mukri	Juru Pemasaran	Pelayanan Pelanggan
18	Nana Nasrudin	Teknisi Utama Pemeliharaan	Distribusi
19	Solihin	Teknisi Opal	Distribusi
20	Sumpena	Juru Akuntansi	ADM dan Keuangan
21	Supriatna	Juru Utama RBM	Pembacaan Meter
22	Tata Wijaya	Teknisi Pemeliharaan	Distribusi
23	Tia Artia herminawati	Juru Anggaran dan Keuangan	Administrasi dan Keuangan
24	Uwip Saepudin	Juru Utama RBM	Pembacaan Meter
25	Wardjan	Juru Pembacaan Meter	Pembacaan Meter
26	Wawan wandi	Teknisi Utama SP	Distribusi

Tabel 1: Merupakan Tabel Jabatan di PT.PLN UPP Rancaekek

Susunan Organisasi untuk jabatan tertinggi dari PT.PLN (PERSERO) adalah kepala cabang, membawahi 5 Unit Pelayanan (UP), 1 Unit Jaringan (UJ), 3 Unit Bagian (UB). Dan 5 Unit Pelayan diantaranya:

1. Unit Pelayanan (UP) Soreang, terdiri dari kantor jaga Ciwidey
2. Unit Pelayanan (UP) Rancaekek, terdiri dari kantor jaga Cicalengka
3. Unit Pelayanan (UP) Majalaya
4. Unit Pelayanan (UP) Banjaran, terdiri dari kantor jaga Pangalengan
5. Unit Pelayanan (UP) Baleendah

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Sedangkan kantor jaga Ciwidey, kantor jaga Rancaekek, kantor jaga Pangalengan ada dibawah Unit Jaringan (UJ), yang termasuk ke dalam 3 (tiga) unit bagian, yaitu:

1) Bagian Konstruksi dan Distribusi yang terdiri dari 7 (tujuh) seksi, yaitu:
   a. Seksi Perencanaan dan Distribusi tugasnya adalah merencanakan penyambungan-penyambungan kabel dan merencanakan pekerjaan pemeliharaan .
   b. Seksi Pengendalian Konstruksi tugasnya adalah melaksanakan pekerjaan dari rekonstruksi
   c. Seksi Administrasi tugasnya adalah memeriksa seluruh pelanggan cabang
   d. Seksi Operasi Distribusi tugasnya adalah memelihara dan mengatasi gangguan-gangguan yang terjadi

e. Seksi Pemeliharaan Distribusi tugasnya adalah merencanakan untuk listrik pedesaan

f. Seksi Listrik Pedesaan tugasnya adalah merencanakan untuk listrik pedesaan

g. Seksi Penerangan tugasnya untuk menerangi lisrtik pelanggan baik pelanggan cabang maupun yang lainnya

2) Bagian Pelayan Pelanggan yang terdiri dari 5 (lima) seksi, yaitu:

a. Seksi Pemasaran tugasnya adalah membuat PKPDL (Pemerintah Kerja Pencatatan Data Pelanggan)

b. Seksi Administrasi Pelanggan tugasnya adalah mencatat seluruh pelanggan

c. Seksi Penagihan tugasnya adalah mencatat seluruh penagihan pelanggan

d. Seksi Penyambungan tugasnya adalah melaksanakan pemasangan industri dari pelanggan-pelanggan lainnya

e. Seksi Pengolahan Data tugasnya untuk mengolah data

3) Bagian Administrasi terdiri dari 5 (lima) seksi, yaitu:

a. Seksi Kepegawaian tugasnya adalah menyusun anggaran, pengelolaan keuangan dan akuntansi

b. Seksi Anggaran dan keuangan tugasnya adalah bertangggung jawab atas penyiapan laporan keuangan dan akuntansi

c. Seksi Akuntansi tugasnya adalah bertanggung jawab atas penyiapan laporan keuangan dan pelaksanaan pembukuan

d. Seksi Pembekalan

e. Seksi Kesekretariatan dan Umum

Sedangkan susunan organisasi untuk setiap UPP adalah sebagai berikut:

Untuk jabatan tertinggi di UPP adalah manajer unit pelayanan pelanggan yang tugasnya bertanggung jawab atas penyelenggaraan fungsi pelayanan peningkatan pemasaran, pembacaan meter, pengelolaan APP, penagihan dan administrasi serta keuangan untuk target kinerja perusahaan (termasuk penurunan piutang) dan kepuasan pelanggan.

Manajer unit pelayanan pelanggan juga membawahi seksi-seksi, yaitu:

1) Assisten Manajer Pelayanan Pelanggan (ASMEN PP) tugasnya adalah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kepada pelanggan melalui inovasi sistem pelayanan, peningkatan pemasaran, untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka pencapai target kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan.

2) Assisten Manajer Pelayanan Pelanggan (AMPP) membawahi juru utama pelayanan pelanggan (JUPP), juru utama pemasaran (JUP), tugasnya adalah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kepada pelanggan

a. Juru Utama Pemasaran (JUP) tugasnya adalah meningkatkan pendapatan guna mencapai target kinerja pengusaha dan kepuasan pelanggan

b. Assisten Manajer Pembacaan Meter (ASMEN PM) tugasnya adalah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pembacaan meter dan mengendalikan kegiatan pembacaan meter serta membina petugas baca meter dengan sasaran akurasi pembacaan meter.

c. Assistan Manajer Pembacaan Meter (ASMEN PM) membawahi juru utama pembaca meter, tugasnya bertanggung jawab atas pelaksanaan dan kebenaran pembacaan meter, pencatatan angka kedudukan meter pada alat ukur (KWH meter, KV arh) pelanggan serta ketetapan setting, sakelar waktu, entry data, stand meter.

d. Assisten Manajer Penagihan (ASMEN Penagihan) tugasnya adalah bertanggung jawab atas pengendalian kegiatan penagihan, pelayanan pembayaran rekening serta penekanan piutang pelanggan menuju ketingkat nol (0) rupiah dan nol (0) lembar.

e. Assisten Manajer Penagihan (ASMEN) penagihan membawahi juru utama penagihan (Juru JU Penagihan) yang tugasnya adalah bertanggung jawab atas penyusunan anggaran, pengelolaan keuangan dan akuntansi, penyelenggaraan kesekretariatan dan rumah tangga kantor, pengelolaan SDM, dan penyelenggaraan kegiatan kehumasan.

f. Assisten Manajer Keuangan dn Administrasi (ASMEN KEU dan ADM) juga membawahi juru utama akuntansi, juru utama keuangan dan anggaran, juru utama kepegawaian, juru utama humas, juru utama rumah tangga.